

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan keputusan investasi. Sedangkan unit analisis yang akan diteliti adalah generasi *Millennial* (1981-1996) dan generasi Z (1997-2012) yang berada di Tasikmalaya.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan rangkaian langkah-langkah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dalam suatu studi penelitian (Sahir, 2021). Proses ini dimulai dengan suatu pemikiran yang kemudian membentuk rumusan masalah, yang selanjutnya menghasilkan hipotesis awal.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian dan analisis yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Metode survei adalah jenis metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta atau data yang ada di lapangan (Priadana & Sunarsi, 2021). Tujuan dari metode ini adalah agar mendapatkan informasi yang tepat dan nyata.

### 3.2.1 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan sebuah proses untuk mengubah konsep menjadi sebuah variabel yang dapat diukur secara tepat dalam penelitian. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa operasional variabel merupakan sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat satu jenis variabel independen dan satu variabel dependen yang ditetapkan pada sebuah judul yaitu “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi *Millennial* dan Generasi *Z*”

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang dapat menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis yang akan berdampak pada variabel lain (Ulfa, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan yang dilambangkan dengan X.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan dari variabel lain. Variabel terikat merupakan sebagai variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Rafika Ulfa, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan investasi yang dilambangkan dengan Y. Secara garis besar operasional variabel yang berkaitan dengan penelitian ini akan dijelaskan pada Tabel 3.1 berikut:

**Table 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	skala (5)
<b>Literasi Keuangan (X)</b>	Literasi keuangan merupakan proses atau langkah untuk meningkatkan pengetahuan ( <i>knowledge</i> ), keterampilan ( <i>skill</i> ), dan keyakinan ( <i>confidence</i> ) generasi <i>Millennial</i> dan generasi <i>Z</i> , sehingga mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan (<i>General knowledge of finance</i>)</li> <li>2. Simpanan dan Pinjaman (<i>Saving and Borrowing</i>)</li> <li>3. Asuransi (<i>Assurance</i>)</li> <li>4. Investasi (<i>Investment</i>)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pengetahuan tentang cara mengelola keuangan</li> <li>2. Memiliki kemampuan dalam perencanaan keuangan yang baik</li> <li>1. Memiliki pemahaman yang baik dalam pengambilan kredit</li> <li>2. Memiliki pemahaman dalam memperhitungkan tingkat suku bunga pinjaman</li> <li>3. Memiliki perencanaan yang baik agar memiliki tabungan untuk masa depan</li> <li>1. Memahami manfaat dari asuransi</li> <li>2. Mengetahui jenis-jenis asuransi</li> <li>1. Memahami dengan baik</li> </ol>	Ordinal

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	skala (5)
			<p>cara berinvestasi</p> <p>2. Mengetahui manfaat dari berinvestasi</p> <p>3. Mengetahui berbagai jenis produk investasi</p>	
<b>Keputusan Investasi (Y)</b>	Keputusan Investasi merupakan kesanggupan individu dalam mengalokasikan sejumlah dana yang dimilikinya ke dalam bentuk-bentuk instrumen investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang	<p>1. Tingkat <i>Return</i></p> <hr/> <p>2. Tingkat Risiko</p>	<p>1. Mampu menghitung tingkat <i>return</i> yang mungkin didapatkan dari investasi</p> <p>2. Mampu memaksimalkan tingkat <i>return</i> yang mungkin didapatkan dari investasi</p> <p>3. Mampu memilih periode waktu dan tingkat <i>return</i> yang dapat memenuhi harapan mereka</p> <hr/> <p>1. Mampu mempertimbangkan risiko yang mungkin diterima saat mengambil keputusan berinvestasi</p> <p>2. Mampu meminimalkan risiko yang akan diterima</p>	Ordinal

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	skala (5)
			saat berinvestasi	
			3. Mampu memilih produk investasi dengan tingkat risiko yang sesuai	
		3. Hubungan antara <i>return</i> dan risiko	1. Mengetahui hubungan antara tingkat <i>return</i> yang diharapkan dengan tingkat risiko dalam investasi	
			2. Mampu melakukan diversifikasi risiko pada saat berinvestasi	
			3. Mampu mempertimbangkan periode investasi berdasarkan tingkat <i>return</i> yang diharapkan dengan risiko yang diterima	

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data melalui kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan topik dalam penelitian ini. Kuesioner disebar secara *online* melalui media sosial dengan menggunakan media *google form*. Responden

diharuskan mengisi kuesioner dengan sesuai dan dengan keadaan yang sebenarnya. Operasional variabel yang dimuat dalam pernyataan pada kuesioner ini diukur menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018: 152) skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang terjadi.

### **3.2.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan berlandaskan data konkret berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik dalam perhitungannya untuk mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui kuesioner, wawancara, dan sebagainya. Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan, penulis menggunakan kuesioner digital dengan media *google form* kepada generasi *millennial* dan generasi Z serta studi pustaka sebagai alat penelitian.

### **3.2.4 Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi adalah suatu kumpulan atau kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama (Creswell, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah generasi *millennial* dan generasi Z dengan karakteristik tertentu yang berada di Tasikmalaya baik secara tetap maupun sementara.

Sampel merupakan bagian dari karakteristik populasi. Jika jumlah populasi besar dan peneliti tidak dapat memeriksa semua populasi karena keterbatasan

seperti waktu, tenaga, dan dana peneliti dapat memilih untuk menggunakan sampel yang mewakili sebagian dari populasi tersebut (Sutatama, 2023). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *Proportionate Stratified Random*. *Proportionate Stratified Random* adalah teknik sampling yang digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2018). Untuk populasi yang diketahui maka dapat dihitung dengan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

n : Jumlah anggota sampel

N : Jumlah populasi

$d^2$  : Presisi (presisi yang ditetapkan 10%), maka dapat dihitung minimal populasi untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Generasi *Millennial*

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{180.666}{180.666 (0,1)^2 + 1} = \frac{180.666}{1.807,66} = 99,95 \approx 100$$

Persentase jumlah generasi *Millennial* di Tasikmalaya yaitu 33,56%, maka minimal sampel yang diambil yaitu  $33,56\% \times 100 = 33,56 \approx 34$

## 2. Generasi Z

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{136.047}{136.047 (0,1)^2 + 1} = \frac{136.047}{1.361,47} = 99,93 \approx 100$$

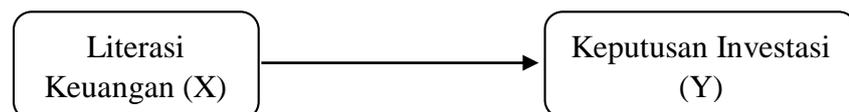
Persentase jumlah generasi *Millennial* di Tasikmalaya yaitu 23,49%, maka minimal sampel yang diambil yaitu  $23,49\% \times 100 = 23,49 \approx 24$

Dari perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya maka didapatkan hasil sampel minimal keseluruhan dari generasi *Millennial* dan generasi Z yaitu sebanyak 58 sampel atau penulis akan mengambil sampel sebanyak 60 untuk penelitian ini. Adapun pertimbangan yang diambil oleh peneliti untuk responden yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat yang berdomisili di Tasikmalaya
2. Generasi *Millennial* atau masyarakat usia 27-42 tahun
3. Generasi Z atau masyarakat usia 11-26 tahun
4. Sudah pernah melakukan investasi

### 3.3 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini sederhana, untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi maka disajikan model penelitian sesuai dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Model Penelitian**

Keterangan:

X = Literasi Keuangan

Y = Keputusan Investasi

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses pencarian data-data serta menyusunnya secara sistematis dari data yang diperoleh melalui hasil survey, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, pembagian kedalam unit-unit, pembentukan pola, pemilihan informasi yang signifikan serta penyusunan kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti maupun pihak lain.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi *millennial* dan generasi Z.

#### **3.4.1 Uji Instrumen Data**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu metode pengujian terhadap instrumen kuesioner yang dirancang dengan cermat untuk menilai ketepatan, akurasi serta keabsahan instrumen dalam kuesioner (Kusuma, 2016). Sejalan dengan itu Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur validitas data yang diperoleh dari kuesioner.

Kuesioner yang sesuai dengan variabel yang diukur dianggap sebagai instrumen penelitian yang valid. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan perhitungan, uji validitas akan diukur dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic 26. Ketentuan dalam pengukuran uji validitas yaitu dengan membandingkan  $r$  hitung korelasi yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) dengan  $r$  tabel atau taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , dengan keterangan sebagai berikut:

- Jika signifikansi  $\alpha \leq 0,05$  , maka pernyataan dinyatakan valid
- Jika signifikansi  $\alpha > 0,05$  , maka pernyataan dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan sebuah indikator dari variabel penelitian untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa adanya kesalahan dan menjamin pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu dan berbagai item dalam instrumen penelitian (Ghozali, 2018). Dalam SPSS uji reliabilitas ini diukur dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Menurut Arifin (2017) jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,6$  , maka instrumen tersebut memiliki korelasi yang tinggi atau reliabel. Sedangkan apabila *Cronbach Alpha*  $< 0,6$  , maka instrumen tersebut tidak memiliki korelasi atau tidak reliabel.

### 3.4.2 Nilai Jenjang Interval

Teknik pengukuran dalam pembobotan jawaban dari responden menggunakan skala likert dengan jenis kuesioner tertutup yaitu

menggunakan 5 titik untuk mencari tahu seberapa kuat responden setuju dengan pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

Jawaban dari setiap pernyataan yang diajukan memiliki rentang dari sangat setuju (positif) sampai dengan sangat tidak setuju (negatif). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 3.2**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Pilihan Jawaban Untuk**  
**Pernyataan Positif**

<b>Nilai</b>	<b>Notasi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Pedikat</b>
5	SS	Sangat Setuju	Sangat Tinggi
4	S	Setuju	Tinggi
3	TAP	Tidak Ada Pendapat	Sedang
2	TS	Tidak Setuju	Rendah
1	STS	Sangat Tidak Setuju	Sangat Rendah

**Table 3.3**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan**  
**Negatif**

Nilai	Notasi	Keterangan	Pedikat
1	SS	Sangat Setuju	Sangat Rendah
2	S	Setuju	Rendah
3	TAP	Tidak Ada Pendapat	Sedang
4	TS	Tidak Setuju	Tinggi
5	STS	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menghitung hasil skoring dari jawaban kuesioner dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

N = Jumlah responden

Kemudian setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan variabel maka dapat dihitung intervalnya yaitu dengan rumus:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria jawaban}}$$

### 3.4.3 *Method of Successive Interval (MSI)*

Hasil dari data penelitian ini adalah skala ordinal, sehingga perlu diubah ke dalam bentuk interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* agar analisa statistik dapat dilakukan. Data ordinal yang pada umumnya menggunakan skala Likert yaitu STS(1), TS(2), TAP(3), S(4), SS(5). Skala Likert tersebut jika diubah skalanya menjadi interval maka skor interval akan sama urutannya dengan skor asli ordinal dan berkorelasi sebesar 99%. Sehingga data asli ordinal sama dengan interval dan dianggap interval.

Menurut Muji (2018) langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mentransformasikan data dari ordinal ke interval dengan *Method of Successive Interval* adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban dari responden
2. Untuk setiap butir jawaban tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Tentukan proporsi kuantitatif dengan menggunakan tabel distribusi normal
5. Hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus

$NS =$

$$\frac{(Densitas\ Kelas\ Sebelumnya)-(Densitas\ Kelas)}{(Peluang\ Kumulatif\ Kelas)-(Peluang\ Kumulatif\ Kelas\ Sebelumnya)}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus

$$Y = NS + (1 + (NSmin))$$

#### 3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Salah satu instrumen dalam analisis penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang merupakan alasan agar peneliti dapat memperoleh model regresi dan agar perkiraan yang tidak bias dapat dipercaya. Seluruh uji asumsi klasik dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan SPSS. Adapun model analisis yang mensyaratkan uji asumsi terhadap data meliputi:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik memiliki kurva yang normal yaitu distribusi yang tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan. Pengujian ini biasanya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengujian *Kolmogorov-Smirnov* *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

##### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linearitas data ,apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini uji yang dilakukan yaitu dengan metode ANOVA *Linearity*. Teknik pengambilan uji linearitas dengan metode ANOVA *Linearity* ini akan terpenuhi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig. deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen
- Jika nilai *Sig. deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel independen dan variabel dependen

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018),. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas akan dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dimana bertujuan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi (Sig)  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi
- Jika signifikansi (Sig)  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW), adapun kriteria pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menurut Sutatama (2023) yaitu sebagai berikut:

- Jika DW berada di antara batas atas (dU) dan (4-dU) maka koefisien autokorelasinya nol yang berarti tidak ada autokorelasi
- Jika DW lebih rendah dari bawah (dL) maka koefisien autokorelasinya lebih besar dari nol yang berarti terdapat autokorelasi positif
- Jika DW lebih besar dari (4-dU) maka koefisien autokorelasinya lebih kecil dari nol yang berarti terdapat autokorelasi negatif
- Jika DW berada di antara batas atas (dU) dan bawah (dL) atau (4-dU) dan (4-dL) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

#### 3.4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menetapkan hipotesis operasional dengan menggunakan uji parametric *Paired Sample T-Test* apabila data berdistribusi normal. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi secara normal maka akan digunakan uji non parametric dengan metode *Wilcoxon signed ranked test* yang lebih sesuai.

##### 1. Uji Beda (*Paired Sample T-Test*)

Uji beda ini dapat dilihat dari uji normalitas, apabila uji normalitas menunjukkan sampel berdistribusi normal, maka alat yang dapat

digunakan yaitu *Paired Sample T-Test*. Uji beda ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan atau tidak dengan sampel lainnya. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi antara generasi *Millennial* dan generasi Z.

Untuk pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen ada perbedaan komparatif terhadap variabel dependen.
- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak ada perbedaan komparatif terhadap variabel dependen

#### **3.4.6 Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan yang digunakan untuk model penelitian dengan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam regresi sederhana hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) memiliki hubungan yang bersifat linear, artinya perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y secara tetap (Muhartini et al., 2021). Adapun rumus dari regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X$  = Variabel independen

### 3.4.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berguna dalam mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi yaitu dari nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai  $R^2$  yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas
- Nilai  $R^2$  yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen